



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SETELAH HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN PROMOVENDUS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xvi
INTISARI	xvii
ABSTRACT	xviii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.1.1 Sistem Pencernaan	6
2.1.2 Pencernaan Unggas	6
2.1.3 Pencernaan Fermentatif	10
2.1.4 Mikroflora Saluran Pencernaan	15
2.1.5 Sekektomi	18
2.1.6 Bahan Pakan Serat Kasar Tinggi	19
2.1.7 Standar Nutrien dan Pemberian Pakan	23
2.1.8 Penampilan Itik	24
2.1.9 Penampilan Produksi	25
2.2 Landasan Teori	26
2.3 Hipotesis	31



III. TAHAPAN PENELITIAN	32
3.1 Penelitian I. Sekektomi dan Percobaan Ransum Berserat Kasar Tinggi terhadap Saluran Pencernaan	32
3.1.1 Materi dan Metode	32
3.1.1.1 Waktu dan tempat penelitian I, II B dan III	32
3.1.1.2 Alat dan bahan pelaksanaan sekektomi	32
3.1.1.3 Metode penelitian	33
3.1.1.4 Alat dan bahan penelitian panjang, bobot dan histologi sistem pencernaan	36
3.1.1.5 Metode penelitian	36
3.2.1 Hasil dan Pembahasan	37
3.2.1.1 Rata-rata BB itik hasil operasi sekektomi	37
3.2.1.2 Rata-rata jumlah pembuluh darah sekum itik pada saat operasi sekektomi	38
3.2.1.3 Anatomi saluran pencernaan itik sekum normal, sekektomi dan sistem sirkulasi di sekum	39
3.2.1.4 Panjang dan bobot pankreas	42
3.2.1.5 Panjang, Bobot dan Histologi Ilium	44
3.2.1.6 Panjang, Bobot dan Histologi Sekum	48
3.2.1.7 Panjang, Bobot dan Histologi Hati	50
3.2 Penelitian II. A. Percobaan Ransum Berserat Kasar Tinggi terhadap Performan Itik Jantan	53
3.2.1 Materi dan Metode	53
3.2.1.1 Waktu dan tempat penelitian	53
3.2.1.2 Alat dan bahan penelitian	53
3.2.1.3 Metode	54
3.2.2 Hasil dan Pembahasan	55
3.2.3 Kesimpulan	61
3.2.4 Saran	61
3.3 Penelitian II. B. Pengaruh Ransum Berserat Kasar Tinggi terhadap Performan Karkas dan Kecernaan Ransum Itik Jantan	62
3.3.1 Materi dan Metode	62
3.3.1.1 Waktu dan tempat penelitian	62
3.3.1.2 Alat dan bahan percobaan ransum itik normal dan sekektomi	62
3.3.1.3 Metode penelitian	63
3.3.1.4 Peubah yang diamati	63
3.3.1.5 Alat dan bahan pengamatan kecernaan bahan kering ransum itik normal dan sekektomi	64
3.3.1.6 Metode penelitian	64
3.3.2 Hasil dan Pembahasan	65
3.3.2.1 Konsumsi ransum	65
3.3.2.2 Konsumsi serat kasar	68
3.3.2.3 Konsumsi energi	69
3.3.2.4 Bobot badan (BB)	71
3.3.2.5 Pertambahan bobot badan (PBB)	72
3.3.2.6 Konversi ransum	74
3.3.2.7 Berat karkas	75



3.3.2.8 Persentase Karkas	76
3.3.2.9 Kecernaan Bahan Kering (BK)	77
3.4 Penelitian III. Pengaruh Ransum Serat Kasar Tinggi terhadap Sistem Pencernaan Fermentatif	79
3.4.1 Materi dan Metode	79
3.4.1.1 Alat dan bahan pengamatan suhu tubuh dan keasaman Feses	79
3.4.1.2 Metode penelitian	79
3.4.1.3 Alat dan bahan isolasi bakteri selulolitik	80
3.4.1.4 Metode penelitian	82
3.4.1.5 Alat dan bahan pengukuran kadar protein enzim terlarut	82
3.4.1.6 Metode penelitian	82
3.4.1.7 Alat dan bahan pengamatan aktivitas enzim	83
3.4.1.8 Metode penelitian	84
3.4.1.9 Alat dan bahan penelitian konsentrasi VFA dan plasma darah	85
3.4.1.10 Metode penelitian	86
3.4.2 Hasil dan Pembahasan	87
3.4.2.1 Suhu tubuh itik	87
3.4.2.2 Nilai pH saluran pencernaan	87
3.4.2.3 Populasi bakteri selulolitik pada itik yang dipelihara di umbar	89
3.4.2.4 Populasi bakteri selulolitik pada itik yang dipelihara intensif	92
3.4.2.5 Aktivitas enzim	94
3.4.2.6 Konsentrasi VFA isi ilium, sekum, kolon	98
3.4.2.7 Konsentrasi VFA plasma darah	100
IV. PEMBAHASAN UMUM	105
4.1 Itik Jantan Percobaan II A yang Diberi Ransum Ber-SK 5-20%	105
4.2 Itik Jantan Percobaan pada Kondisi Normal dan Sekektomi	106
4.3 Itik Jantan Percobaan yang Mendapatkan Ransum Ber-SK 5-20%	110
4.4 Konsentrasi VFA Feses di Ilium, Sekum, Kolon	129
4.5 Konsentrasi VFA Plasma Darah	131
V. KESIMPULAN DAN SARAN	134
5.1 Kesimpulan	134
5.2 Kesimpulan Umum	137
5.3 Saran	137
VI. RINGKASAN	138
<i>SUMMARY</i>	145
VII. DAFTAR PUSTAKA	151
LAMPIRAN	162